BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Distribusi Kerusakan Tiap Pool
 - a. Pool Perintis memiliki jumlah kerusakan tertinggi (52 kasus) dengan dominasi pada kategori interior dan eksterior.
 - b. Pool Pinang Ranti mengalami kerusakan cukup tinggi (110 kasus), terutama pada kategori interior dan eksterior serta sistem sasis dan mesin.
 - c. Pool Kampung Rambutan mencatat 81 kasus kerusakan, dengan kategori sasis dan mesin sebagai penyumbang terbesar.
 - d. Pool Cawang mengalami 149 kasus kerusakan dengan sebaran yang cukup merata di berbagai kategori.
 - e. Pool Rawabuaya memiliki jumlah kerusakan terendah (23 kasus), menunjukkan efektivitas manajemen pemeliharaan yang lebih baik dibanding pool lainnya.
2. Distribusi Kerusakan Tiap Kategori
 - a. Kategori Sasis dan Mesin mengalami kerusakan tertinggi dengan total 185 kasus, menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam perawatan teknis.
 - b. Kategori Interior dan Eksterior mencatat 127 kasus kerusakan, terutama pada bagian pintu dan karoseri.
 - c. Kategori Sistem AC memiliki 41 kasus, dengan mayoritas berupa masalah AC mati atau tidak dingin.
 - d. Kategori Electrical mengalami 38 kasus kerusakan, didominasi oleh lampu interior dan eksterior.
 - e. Kategori Telematik memiliki jumlah kasus paling sedikit (32 kasus), dengan kerusakan terbanyak pada LED Display.
3. Rasio Kerusakan
 - a. Pool Perintis memiliki rasio kerusakan tertinggi (0,81), diikuti oleh Pinang Ranti (0,78), menunjukkan perlunya peningkatan perawatan di kedua pool ini.

- b. Pool Rawabuaya memiliki rasio kerusakan terendah (0,25), yang mencerminkan sistem pemeliharaan yang lebih baik dibandingkan pool lainnya.
- c. Dari segi kategori, Sasis dan Mesin memiliki rasio kerusakan tertinggi (0,240), diikuti oleh Interior dan Eksterior (0,165), yang berarti kedua kategori ini memerlukan perhatian lebih dalam perawatan rutin.

V.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan ke depan adalah sebagai berikut:

1. Perawatan Rutin yang Lebih Terstruktur
 - a. Tingkatkan jadwal dan kualitas perawatan di pool dengan rasio kerusakan tinggi, terutama Pool Perintis dan Pinang Ranti. Fokuskan perawatan pada komponen yang paling sering mengalami kerusakan.
 - b. Lakukan pemeriksaan teknis yang lebih detail untuk mencegah kerusakan sebelum bus beroperasi.
2. Pengembangan Kapasitas Teknisi
 - a. Adakan pelatihan tambahan bagi teknisi, khususnya di pool dengan tingkat kerusakan tinggi, agar mereka dapat menangani permasalahan teknis dengan lebih baik.
 - b. Dorong transfer pengetahuan dari Pool Rawabuaya ke pool lainnya untuk meningkatkan standar perawatan di semua lokasi.
3. Pemanfaatan Teknologi untuk Efisiensi
 - a. Implementasikan teknologi berbasis sensor atau telematika untuk memonitor kondisi armada secara real-time. Ini akan membantu mendeteksi potensi masalah lebih awal.
 - b. Gunakan sistem digital untuk mencatat dan mengelola hasil inspeksi, sehingga proses pemantauan lebih cepat dan akurat.
4. Audit Manajemen Pemeliharaan

Lakukan evaluasi mendalam terhadap sistem manajemen di Pool Perintis dan Pinang Ranti untuk memahami faktor penyebab tingginya kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan*. Sekretariat Negara.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2013). *Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 13 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM)*. Pemprov DKI Jakarta.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Keputusan Dirjen Hubdat Nomor 523 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Kendaraan*. Kementerian Perhubungan.
- PT Transportasi Jakarta. (2019). *Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)*. Keputusan Direksi No. 22/SKP-PT.TJ/III/2019. PT Transportasi Jakarta.
- PT Transportasi Jakarta. (2024). *Technical Report Kerusakan Armada*. Departemen Pengawasan Sarana. PT Tansportasi Jakarta.
- PT Transportasi Jakarta. (2024). *Formulir Pemeriksaan Kehandalan Armada*. Departemen Pengawasan Sarana. PT Transportasi Jakarta.
- Sutiyoso. (2007). *Mengelola Transportasi Publik di Perkotaan: Studi Kasus Jakarta*. Gramedia Pustaka Utama.
- Asikin, R., & Kusumo, T. (2015). *Teknologi Otomotif Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wang, T., Li, J., & Zhang, X. (2018). *Fleet Maintenance and Management Systems*. Springer.
- Mustafid, S., & Suryanto, T. (2020). *Analisis Efektivitas Operasional Pool dalam Sistem Transportasi Umum*. *Jurnal Manajemen Transportasi*. 15(3), 45-60.
- Smith, R., Jones, K., & Patel, M. (2017). *Transportation Systems: Reliability and Maintenance*. Elsevier.
- Rahman, A., & Abdullah, F. (2021). *Tingkat Kerusakan dan Strategi Pemeliharaan Kendaraan Umum*. *Jurnal Teknik Mesin*, 12(4), 89-105.
- IBM. (2023). *Fleet Maintenance Best Practices*. Retrieved from <https://www.ibm.com>.
- Anderson, B., & Smith, D. (2019). *Evaluating Fleet Performance Metrics*. *Transportation Journal*, 23(2), 112-130.
- Chen, Y., Park, S., & Kim, J. (2020). *Urban vs Suburban Fleet Challenges*. Wiley.